

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI DHUAFA DI UNIT
PENGUMPUL ZAKAT (UPZ) KECAMATAN KANDIS
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



DISUSUN OLEH :

VITRAH SAPUTRA

NIM : 11544104498

**PROGRAM STRATA SATU (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”** yang ditulis oleh :

Nama : Vitrah Saputra
NIM : 11544104498
urusan : Manajemen Dakwah

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 November 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Suska Riau



Dr. Nurhain, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/ penguji I

Khairuddin, M.Ag

19720817200910 1 002

Penguji III

Imron Rosidi, MA., Ph.D

NIP. 19621124199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, M.Pd

19680519200501 1 009

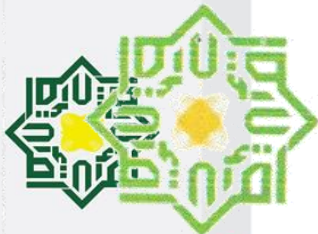
Penguji IV

Perdamaian Hsb, M. Ag

NIP. 19811118 200901 1 006

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : VITRAH SAPUTRA
Nim : 11544104498
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Program Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kandis Kabupaten Siak"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP.19811118 200901 1 006

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

: Vitrah Saputra

: 11544104498

: Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi

: **“Program Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Unit Pengumpul Zakat (Upz) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”**

Telah diseminarkan pada :

: Senin

: 11 februari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

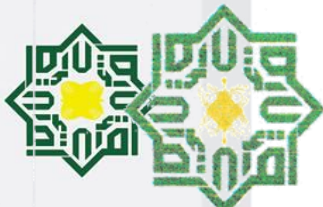
Pekanbaru, 11 Februari 2019

Penguji Seminar Proposal

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124199603 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa 29 Oktober 2019

Nota Dinas

Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahanseperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Vitrah Saputra**, NIM: **11544104498** dengan judul **"Program Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak"**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Imron Rosidi, MA. Ph. D

NIP.19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : VITRAH SAPUTRA
Nim : 11544104498
Tempat /tanggal lahir : Belutu, 09 Februari 1997
Jurusan : Manajemen Dakwah
Konsentrasi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Judul skripsi : **“Program Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,




Vitrah Saputra

NIM.11544104498



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Vitrah Saputra
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Kaum Dhuafa merupakan sekelompok masyarakat yang lemah dari sisi perekonomian yang mana terdiri dari orang-orang yang terlantar, fakir miskin, anak-anak yatim dan orang-orang cacat yang tercatat sebagai orang-orang yang menderita hidupnya secara sistematis. Mereka setiap hari berjuang melawan kemiskinan. Hal ini merupakan cerminan ketidak seriusan pemerintah dalam mengayomi dan memerdayakan kehidupan Kaum Dhuafa. Penelitian ini dilakukan di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya pemberdayaan ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang pengurus UPZ Kecamatan Kandis dan satu orang Kaum Dhuafa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelusuran data diatas dapat disimpulkan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak yaitu : *Pertama*, penyadaran terhadap Kaum Dhuafa, *Kedua*, peningkatan pengetahuan terhadap Kaum Dhuafa dengan memberikan bantuan biaya pendidikan, *Ketiga*, peningkatan ekonomi masyarakat Dhuafa dengan memberikan usaha dagang.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Ekonomi, Kaum Dhuafa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Vitrah Saputra
Department : Management of Dakwah
Title : Economic Empowerment Efforts for the Poor at Zakat Collecting Unit of Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

This research is motivated by the fact that the Dhuafa are a group of people who are weak in terms of the economy which consists of displaced people, the needy, orphans and disabled people who are regarded as people who suffer systematically. They fight everyday against poverty. This is a reflection of the seriousness of the government in protecting and empowering the lives of the Dhuafa. This research is conducted at the Zakat Collecting Unit (UPZ), Kandis District, Siak Regency. This study aims to examine the efforts of Economic Empowerment for the Dhuafa (poor) in the Zakat Collecting Unit (UPZ), Kandis District, Siak Regency. The problem in this research is how are the efforts to empower the economy of Dhuafa in the Zakat Collecting Unit (UPZ), Kandis District, Siak Regency. The subjects in this study are two UPZ administrators from the Kandis District and one Dhuafa person. Data are collected through interviews, observation and documentation and analyzed using qualitative descriptive methods. Based on the data in the field, it can be concluded that efforts to empower the economy of Dhuafa in the Zakat Collecting Unit (UPZ), Kandis District, Siak Regency are as follows; the first is awareness of the Dhuafa, the second is increasing knowledge of the Dhuafa by providing educational costs, and the third is increasing the community economy of the Dhuafa by providing trading business.

Keywords: *Empowerment, Economy, The Dhuafa*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat ta'ala, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Program Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Teristimewa teruntuk Pahlawanku yang selalu berjuang, mereka orang teristimewa, mereka adalah orang terkasih dan tersayang yakni kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta Ujang Virgo dan Ibunda terkasih Eli Warni dan juga buat saudara-saudari kandung penulis Elvina Novianti, Vadil Hammuzakki. Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dilimpahkan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat kelak. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, MA, Ph.D, Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Imron Rosidi, MA, Ph.,D selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah. Amiin Ya Robbal Alamiin.
7. Suhaimi, Drs. H, M. Ag selaku Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memberikan nasehat, semangat dan motivasi kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Sahabat-sahabatku MD Lokal C 2015 dan sahabat Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah dan Wisata Agama Lokal C dan seluruh keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2015, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT.
10. Keluarga besar SDN 001 Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak Provinsi Riau, Majelis Guru dan teman-teman.
11. Keluarga besar MTs Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis Majelis Guru dan teman-teman.
12. Keluarga Besar MA Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis, Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis. Di pondok ini penulis banyak mendapatkan Ilmu agama, Ukhwah Islamiyah, Keikhlasan dan berdikari. Semoga ustad/ustadzah dalam keadaan sehat wal'afiat. Amiin.
13. Teman-teman Kukerta angkatan 2018 Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat. Kota Dumai yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa dan membantu penulis dalam mengembangkan diri untuk menjadi pribadi yang mampu berdikasi dan mandiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 27 Oktober 2019

VITRAH SAPUTRA
NIM. 11544104498

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Upaya	8
2. Pemberdayaan	8
3. Ekonomi	14
4. Dhuafa	23
B. Kajian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Sumber Data.....	29
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
	A. Sejarah Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak	34
	B. Visi dan Misi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak	35
	C. Struktur Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak	35
	D. Tugas Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak	36
	E. Kegiatan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak	36
	F. Program Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak	36
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
	A. Hasil Penelitian	38
	1. Penyadaran terhadap Kaum Dhuafa	38
	2. Peningkatan Pengetahuan Terhadap Kaum Dhuafa	39
	3. Peningkatan Ekonomi terhadap Kaum Dhuafa	40
	B. Pembahasan	43
	1. Penyadaran Terhadap Kaum Dhuafa	43
	2. Peningkatan Pengetahuan terhadap Kaum Dhuafa	45
	3. Peningkatan Ekonomi terhadap Kaum Dhuafa	46
BAB VI	PENUTUP	49
	A. Kesimpulan.....	49
	B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
REWYAT HIDUP		

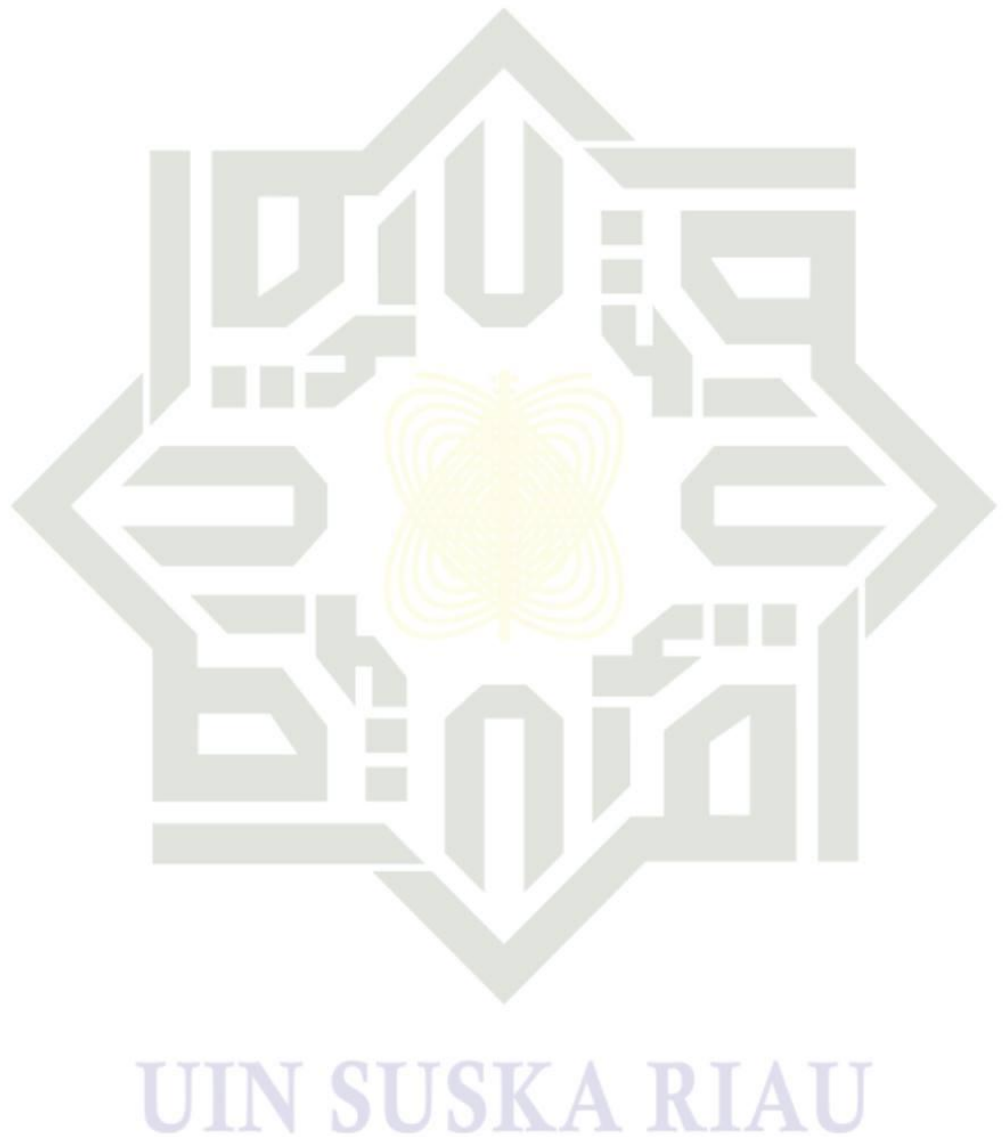


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Pikir.....	28
Gambar IV. 1	Struktur Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.....	35





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengajuan Pembimbing
- Lampiran 2 : Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 4 : Surat Riset Penelitian Gubernur Riau
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Ketidakmampuan dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah. Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah strategi, sekarang telah banyak diterima. Namun, upaya mewujudkannya dalam praktik pembangunan tidak selalu berjalan dengan mulus. Banyak pemikir dan praktisi yang belum memahami dan mungkin tidak meyakini bahwa konsep pemberdayaan merupakan alternatif pemecahan terhadap dilema-dilema pembangunan yang dihadapi.

Secara konseptual, pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Aspek zakat dan pemberdayaan ekonomi tetap menjadi favorit dalam riset-riset terkait zakat. Fokus riset terkait yang belum tersentuh adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga-lembaga zakat yang tumbuh subur pasca-orde baru dalam menggiatkan dakwah untuk berzakat di kalangan masyarakat muslim. Lembaga-lembaga ini dalam skala kecil dan tingkat pengelolaan yang belum modern terus berupaya mendorong kesadaran masyarakat muslim berzakat, sebab membayar zakat merupakan simbol kesalehan utama dalam masyarakat muslim.

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) merupakan perpanjangan tangan dari BAZNAS dalam melaksanakan pengelolaan zakat, mulai dari tahap sosialisasi, pengumpulan, dan pendistribusian. begitu juga dalam hal sosialisasi zakat pada ini, kami juga selalu berkoordinasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan pengurus UPZ.¹

¹ Imron Rosidi – Maswan Amin: “Dakwah Zakat: Menyebarkan Kewajiban Berzakat, Vol. 30 No. 1 Juni 2019, 74-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah kemiskinan merupakan masalah perekonomian dan sosial yang bisa menimpa semua manusia.² Satu hal penting yang perlu ditegaskan disini, bahwa perintah untuk menolong, membantu, mengasihi dan memberdayakan kaum fakir miskin tiak berarti bahwa Islam mendorong umatnya untuk menjadi miskin. Apalagi terdapat sebuah pandangan yang mengatakan bahwa kemiskinan adalah sarana penyucian diri, dan pandangan ini bahkan masih dianut oleh sebagian masyarakat hingga kini. Fakir sebagai orang yang sengaja membuat dirinya menderita kekurangan untuk mencapai kesempurnaan batin. Yang kita temukan dalam ajaran Islam justru perintah untuk memberantas kemiskinan baik yang bersifat persuasif dengan membeikan zakat, infaq, dan sedekah kepada fakir miskin maupun preventif dengan berusaha dan kerja keras. Lebih dari itu, dalam konteks penjelasan pandangan Al-Qur'an tentang kemiskinan ditemukan sekian banyak ayat-ayat yang memerintahkan untuk bekerja, memuji kecukupan, bahkan Al-Qur'an menganjurkan untuk memperoleh kelebihan.³

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا

Artinya: *Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.* (QS: Al-Isra 26)

Jika merujuk kepada sejarah dakwah para Nabi, bahwa ada dua sisi utama yang menjadi tujuan yaitu penguatan tauhid dan membangun keberpihakan kepada kaum dhuafa. Wilayah tauhid merupakan landasan moral spiritual, sementara keberpihakan kepada dhuafa merupakan aplikasi dari nilai-nilai tauhid. Dengan kata lain bahwa tauhid yang tidak menumbuhkan sikap keberpihakan kepada kaum dhuafa tidak bernilai disisi Allah.

Kesungguhan islam membangun keberpihakan kepada kaum dhuafa dapat dilihat dari beberapa ayat Al-Qur'an. Bahkan, Islam telah menumbuhkan rasa kepedulian sosial sejak awal kehadirannya pada periode

² Misbahul Munir dan A. Djalaluddin, *Ekonomi Qur'ani Doktrin Reformasi Ekonomi Dalam Al-Qur'an*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), hal 157

³ *Ibid* hal 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Makkah. Diantara bukti lain keberpihakan Islam kepada kaum dhuafa dalam Al-Qur'an adalah penegasan Allah tentang wujud penghambaan manusia kepada Allah adalah ketulusannya untuk beribadah dan menyembah harus sejalan dengan berbuat kebaikan kepada sesamanya. Masing-masing doktrin tersebut ibarat satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara kebaikan individu dan kebaikan sosial. Allah berfirman:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: *Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling. (Q.S Al-Baqarah: 83)*

Kaum dhuafa merupakan sekelompok masyarakat yang lemah dari sisi perekonomian. Kaum dhuafa terdiri dari orang-orang yang terlantar, fakir miskin, anak-anak yatim dan orang-orang cacat. Dhuafa adalah orang-orang yang menderita hidupnya secara sistematis. Para dhuafa setiap hari berjuang melawan kemiskinan. Mereka harus menanggung beban hutang negara dengan membeli mahalnya minyak tanah dan sembako. Kaum dhuafa cerminan ketidakmampuan negara dalam memelihara mereka.

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak ini mempunyai banyak program-program dalam penghimpunan dan penyalurannya, diantaranya yaitu pemberdayaan ekonomi umat seperti berdagang, ternak lembu, kambing kemudian ikan.

Dalam memberdayakan ekonomi dhuafa ini tentunya perlu adanya sebuah wadah atau lembaga yang memfasilitasi kemampuan kaum dhuafa dalam berbagai aspek bidang diantaranya: pemberdayaan pendidikan, pemberdayaan kesehatan, pemberdayaan ekonomi dsb.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beranjak dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan ini dengan melakukan penelitian di Unit Pengelola Zakat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak dengan judul: “UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI DHUAFA DI UNIT PENGUMPUL ZAKAT (UPZ) KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK”

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Oleh UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten siak penulis perlu mempertegaskan beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah tersebut.

1. Upaya adalah suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar. Upaya yaitu suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Pemberdayaan memiliki makna membangkitkan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dalam menentukan masa depan mereka sehingga masyarakat mampu mandiri.⁴ Sedangkan menurut penulis pemberdayaan adalah proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri sehingga masyarakat mampu untuk hidup mandiri.
3. Ekonomi adalah sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya.⁵
4. Dhuafa adalah golongan manusia yang hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan, kelemahan, ketakberdayaan, ketertindasan, dan penderitaan yang tiada putus.⁶

⁴ Suparman dan Hempri, *Pengembangan Masyarakat Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2003), 43

⁵ M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), 3.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah “Bagaimana Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Oleh Unit Pengumpul Zakat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji upaya pemberdayaan ekonomi dhuafa oleh Unit Pengelola Zakat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak?

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa oleh UPZ di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- 2) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan Upaya pemberdayaan Ekonomi Dhuafa oleh UPZ di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.
- 3) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memberikan pelayanan secara professional pada organisasi ataupun kantor yang bergerak dibidang zakat, khususnya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa dalam rangka meraih tujuan yang telah ditetapkan.

⁶ Mukhsin, *Menyayangi Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) Cet I, 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 3) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Zakat dan wakaf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siakvisi, misi dan tujuan, struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepengurusan, tugas masing-masing divisi, program dan lain sebagainya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa oleh UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk mengenai Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa oleh UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak yang ada di Kecamatan Kandis secara professional sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Kandis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

1. Upaya

Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.⁷ Mengupayakan adalah mengusahakan, mengikhtiarkan, melakukan sesuatu untuk mencari akal (jalan keluar) dan sebagainya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Upaya dalam kamus Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu, maka ia menjalankan sesuatu upaya.

2. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awal Ber yang menjadi kata “berdaya”. Didalam Kamus Bahasa Indonesia Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan.

World Bank mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat miskin untuk mampu dan berani bersuara (*voive*) atau menyuarakan pendapat, idea atau gagasan-gagasan serta kemampuan dan keberanian untuk memilih sesuatu (konsep, metode, produk,

⁷ Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. (2008:1787).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan, dan lain-lain) yang terbaik bagi pribadi, keluarga dan masyarakatnya. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemampuan masyarakat. Sedangkan pemberdayaan adalah suatu cara agar rakyat, komunitas, dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.⁸

Hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna berdaya, paham termotivasi memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif. Sedangkan pemberdayaan menurut Suharto paling tidak memiliki empat hal, yaitu merupakan kegiatan yang terencana dan kolektif, memiliki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.⁹

b. Urgensi Pemberdayaan

Pengentasan kemiskinan merupakan misi utama di semua negara. Masyarakat miskin seharusnya diberdayakan, bukan dimanjakan dengan raskin, balsem, bansos, atau subsidi BBM. Kemiskinan seolah menjadi keniscayaan dan agenda tahunan (*annual unexpected agenda*) yang terus melekat dalam sendi-sendi kehidupan bangsa Indonesia. Namun, jika kita mengkaji secara universal, kemiskinan merupakan fokus agenda di setiap negara dunia ketiga. Jika kita merunut kepada teori yang mengkaji tentang negara dunia ketiga, di mana Indonesia termasuk di dalamnya, urusan negara adalah mutlak memberi asupan cukup kepada masyarakatnya.

⁸ Merdikanto dan Poerwanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 28

⁹ Anwas, Oos, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Jakarta: Gramedia, 2012). Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua titik kemiskinan itu terjadi, yaitu di pedesaan dan perkotaan. Karakteristik kemiskinan di pedesaan disebabkan oleh beberapa hal, seperti isolasi daerah, keterbatasan infrastruktur, tingkat pendidikan dan kesehatan yang memprihatinkan, rendahnya kualitas SDM, dan sulitnya akses ke pemerintah pusat. Sedangkan kemiskinan di perkotaan mengacu ada masalah urbanisasi yang disebabkan sulitnya mencari pekerjaan di desa, adanya determinasi merubah nasib, tingginya ketertarikan merasa kanglamoritas perkotaan, dan tingginya tingkat kesenjangan sosial (*social gap*) antara si kaya dan si miskin.

c. Langkah-langkah Pemberdayaan

Pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan target masyarakat mampu untuk mandiri, meski dari jauh dijaga tidak jatuh lagi. Dilihat dari pendapat tersebut berarti pemberdayaan melalui suatu proses belajar, hingga mencapai status mandiri. Pemberdayaan masyarakat berlangsung secara bertahap sebagai berikut:¹⁰

- 1) Pada tahap pertama atau tahap penyadaran dan pembentukan perilaku merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan. Pada tahap ini pihak pemberdayaan atau pelaku pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Sentuhan penyadaran mereka kondisi saat itu, dengan demikian dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.
- 2) Tahap kedua yaitu merangsang transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan dapat berlangsung baik, penuh semangat dan belajar efektif, jika tahap pertama telah terkondisi. Masyarakat akan menjalankan proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut, pada tahap ini masyarakat

¹⁰ Ambar Teguh sukistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gaia Media, 2004). Hal 82-84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu hanya sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum menjadi subjek dalam pembangunan.

- 3) Tahap ketiga adalah merupakan tahap pengayaan atau peningkatan intelektualisasi dan kecakapan keterampilan yang diperlukan supaya mereka dapat membentuk kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi didalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan.

Dalam konsep pembangunan masyarakat pada kondisi seperti ini seringkali diduduki sebagai objek pembangunan atau pemeran utama.¹¹

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan mengandung makna suatu kemampuan atau kesempatan bagi masyarakat miskin agar mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Mampu disini mengandung makna berdaya, paham, dan termotivasi. Dengan upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi dan daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Jika masyarakat miskin telah berdaya dan mampu untuk mandiri, maka mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan akan terlepas dari jeratan kemiskinan.

d. Pendekatan Metodologi dan mekanisme Pemberdayaan Masyarakat (Empowering)

1) Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat

Strategi pembangunan yang bertumpu pada pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai proses transformasi dalam hubungan sosial, ekonomi, budaya dan politik masyarakat, sehingga

¹¹ Ibid, hal 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan struktural yang terjadi diharapkan merupakan proses yang berlangsung secara alami. Teori-teori ekonomi makro memerlukan intervensi yang tepat sehingga kebijaksanaan pada tingkat makro mendukung upaya menutup kesenjangan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat mikro yang langsung ditujukan kepada masyarakat lapisan bawah, sehingga pemberdayaan masyarakat (empowering) sebagai model pembangunan dapat menjadi jembatan bagi konsep-konsep pembangunan makro dan mikro.

Pendekatan utama dari konsep pemberdayaan adalah “masyarakat tidak dijadikan obyek dari proyek pembangunan tetapi merupakan subyek dari pembangunannya sendiri”. Berdasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan hendaknya pendekatan yang dipakai adalah :

- a) Pertama, targeted artinya upayanya harus terarah kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.
- b) Kedua, mengikutsertakan bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Tujuannya adalah supaya bantuan efektif karena sesuai kebutuhan mereka yang sekaligus meningkatkan keberdayaan (empowering) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola dan mempertanggung jawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.
- c) Ketiga, menggunakan pendekatan kelompok, karena secara individual masyarakat miskin sulit memecahkan masalahnya sendiri. Disamping itu kemitraan usaha antar kelompok dengan kelompok yang lebih baik saling menguntungkan dan memajukan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk kepentingan analisis pemberdayaan masyarakat (empowering) harus dilakukan baik dengan pendekatan Komprehensif Rasional maupun Inkremental.

e. Metodologi Evaluatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Empowering)

Pemahaman tentang masalah pemberdayaan masyarakat memerlukan sikap subyektif yang bertolak dari sikap dasar bahwa setiap penelitian tentang masalah sosial selalu dilakukan untuk memperbaiki situasi sosial yang ada bukan hanya sekedar menggambarkan dan menerangkan kenyataan yang ada (Buchori, 1993). Dalam kerangka ini menjadi kewajiban moral peneliti untuk memahami aspirasi masyarakat yang diteliti, mendampingi secara mental dan intelektual masyarakat yang diteliti dalam usaha untuk mendapatkan perbaikan sesuai harapan mereka. Dengan demikian masalah penelitian tidak dapat dipisahkan dengan masalah evaluasi. Keputusan untuk untuk meneliti masyarakat dengan tujuan menghasilkan perbaikan bagimasyarakat itu sendiri melalui pemebrdayaan masyarakat merupakan hasil evaluasi.

Dikenal ada 2 (dua) metode penelitian evaluative yang bersifat bottom-up yaitu:

- 1) Pertama, Metode Rapid Rural Apprasial (RRA), digunakan untuk mengumpulakn informasi secara akurat dalam waktu yang terbatas. Metode RRA pada dasarnya merupakan proses belajar intensif untuk memahami kondisi masyarakat, dilakukan berulang-ulang dan cepat, menggunakan metode, cara dan pemilihan teknik tertentu untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi masyarakat. Metode tersebut dipusatkan pada pemahaman tingkat komunitas lokal yang digabungkan dengan pengetahuan ilmiah. 3 (tiga) konsep dasar metode RRA adalah a). perspektif system, b). triangulasi dari pengumpulan data, c). pengumpulan data dan analisis secara berulang-ulang (iterative).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kedua, Metode Participatory Rural Appraisal (PRA), konsepsi dasarnya adalah keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan dengan memberikan tekanan pada partisipasi dengan prinsip : belajar dari masyarakat, orang luar sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai pelaku, saling belajar dan saling berbagi pengalaman, keterlibatan semua kelompok masyarakat, bebas dan informal, menghargai perbedaan dan triangulasi. Metode PRA dibangun berdasarkan
 - a) Kemampuan masyarakat setempat.
 - b) Penggunaan teknik-teknik fasilitatif dan partisipatoris.
 - c) Pemberdayaan masyarakat setempat dalam prosesnya.

3. Ekonomi

a. Pengertian Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang melibatkan studi untuk menentukan pilihan dan mempertimbangkan hal-hal apa saja yang diperlukan tersebut. Perekonomian adalah kelangkaan yang timbul ketika sumber daya yang terbatas tidak cukup untuk memenuhi permintaan. Kekuatan pelaku individu, perusahaan, anggota dan anggota lain dari masyarakat. Dalam ilmu ekonomi sering digunakan untuk menyederhanakan beragam formulasi dan deskripsi dari berbagai anggapan ekonomi.¹² Sistem ekonomi adalah sistem untuk mengatasi masalah kelangkaan yang digunakan untuk membuat pilihan tentang alokasi sumber daya yang terbatas untuk digunakan seefisien mungkin.¹³

Ekonomi tentang proses yang terjadi pada masyarakat, masalah ekonomi yang bertujuan untuk dapat memberi kecukupan materi pada masyarakat.¹⁴ Sejarah peremonimian harus memusatkan perhatian pada

¹² Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hal 2

¹³ Ibid 3

¹⁴ Robert L. Heilbroner, *Terbentuknya Masyarakat Ekonomi*, (Jakarta: Balai Aksara, 1982), hal15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan pokok bagaimana manusia mempertahankan hidupnya dan bagaimana manusia mengatasi persoalan itu.¹⁵

Ekonomi menyangkut berbagai kebutuhan manusia dan berbagai sumber keinginan dan kebutuhan manusia tidak terbatas. Dengan demikian, ilmu ekonomi berusaha menerangkan bagaimana memenuhi kebutuhan masyarakat sebanyak mungkin dengan jumlah sumber-sumber yang terbatas. Dengan adanya manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara fisik, kemampuan bekerja diukur dengan usia, jadi orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja kelompok penduduk dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja secara singkat, tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk dalam usia kerja. Maka ekonomi sumber daya manusia berusaha menerangkan bagaimana memanfaatkan SDM sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi sebanyak mungkin kebutuhan masyarakat.¹⁶ Seperti yang dinyatakan dalam (Al-Qur'an surat Adz-Dzariyaat ayat 19)

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya: *dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin dan yang meminta-minta dan orang miskin yang tidak dapat bagian (tidak meminta).*

Prinsip yang terkandung dalam ayat ini bahwa Islam menghendaki agar kelebihan harta didistribusikan kepada masyarakat yang tidak mampu untuk mencukupi keperluan mereka sehingga harta kekayaan selalu tersebar diseluruh lapisan masyarakat.

¹⁵ Ibid 16

¹⁶ Arfida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hal 19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Langkah-Langkah Ekonomi

Memberdayakan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk perekonomian lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Memberdayakan masyarakat melibatkan proses dan tindakansosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki. Memberdayakan ekonomi masyarakat haruslah dilakukan melalui proses:¹⁷

- 1) Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi.
- 2) Memobilisasi sumberdaya setempat.
- 3) Memecahkan masalah sosial
- 4) Menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan.
- 5) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan langkah-langkah ekonomi-ekonomi masyarakat, Musa Asy'arie berpendapat bahwa institusi perlu mendorong supaya masyarakat berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha, dengan memberikan bekal yang sangat penting ketika akan memasuki dunia wirausaha.¹⁸ Program pembinaan ini dapat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

- 1) Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan, dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan actual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta,

¹⁷Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal 94

¹⁸Musa Asy'arie, *EtoKerjadanPemberdayaanEkonomiUmmat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hal 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan peserta memiliki pengetahuan teoritis tentang penguasaan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspeknya.

2) Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerjasama yang baik dengan Lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

Penambahan modal dari Lembaga keuangan, sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, setelah usaha itu telah dirintis dan menunjukkan perkembangan profit yang baik. Karena jika usaha itu belum menunjukkan perkembangan yang baik, kemudian dana yang dipakai dana berbunga maka seringkali menjadi penyebab sulitnya usaha itu berkembang, karena profit yang ada habis untuk membayar bunga.¹⁹

3) Pendampingan

Pada tahap ini, ketika usaha dijalankan maka wiraswasta akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya benar-benar mampu berhasil dikuasainya, maka memungkinkan diadakannya usaha-usaha pengembangan. Jadi tahap pendampingan adalah penguatan agar usaha yang dikembangkan benar-benar berjalan mantap. Tahap pendampingan dapat dilakukan secara periodik, sesuai dengan perkembangan permasalahan yang dihadapi.

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan demikian perlu diarahkan untuk mendorong perubahan struktural, yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam

¹⁹Ibid 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian nasional. Perubahan struktural ini meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional keekonomi modern, dari ekonomi lemah keekonomi tangguh, dari ketergantungan kepada mandiri. Perubahan ini merupakan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumberdaya, penguatan kelembagaan, penguasaan teknologi, serta pemberdayaan manusia. Dalam upaya ini Gunawan Sumodiningrat mengemukakan pilihan kebijakan dilaksanakan dalam beberapa langkah strategis ialah:²⁰

- 1) Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi masyarakat. Upaya yang tidak kalah pentingnya dalam memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi ini adalah dengan pendekatan kebersamaan.
- 2) Proses industrilisasi harus mengarah kearah pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat yang umumnya agro industry.
- 3) Kebijakan ketenaga kerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal lapisan wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang

Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas hidupnya.²¹

c. Bentuk-Bentuk Ekonomi

Dalam memberdayakan ekonomi berarti mengembangkan system ekonomi dari umat oleh umat sendiri dan untuk kepentingan

²⁰Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998), hal 6-8

²¹ Edi suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan masyarakat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014) hal 59-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat. Berarti pula meningkatkan kemampuan rakyat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya.

Upaya pengeralahan sumberdaya untuk mengembangkan potensi ekonomi umat akan meningkatkan produktivitas umat. Dengan demikian, umat atau rakyat dengan lingkungan mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka. Rakyat miskin atau yang belum termanfaatkan secara penuh potensinya akan meningkat bukan hanya ekonominya, tetapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri, harga dirinya.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik pola pemikirannya berupa pengenalan bahwa setiap manusia, dan setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Untuk memperkuat potensi ekonomi masyarakat ini, upaya yang sangat pokok dalam peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- 2) Mengembangkan ekonomi umat juga mengandung arti melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kualitas yang lemah. Upaya melindungi rakyat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.²²

Melalui langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi umat berlangsung secara tepat. Strategi berpusat pada upaya mendorong percepatan perubahan struktural yang selanjutnya dapat memperkuat kedudukan dan peran ekonomi umat dalam perekonomian nasional.

²²Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT Dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hal 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberdayakan ekonomi umat secara proposional sama dengan memberdayakan ekonomi rakyat. Karenanya, tidak heran jika aspek pemberdayaan ekonomi rakyat. Karenanya, tidak heran jika aspek pemberdayaan ekonomi rakyat menjadi tema sentral bagi pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi harus pula menunjukkan pada perbaikan keadilan. Aspek keadilan ini harus diterjemahkan dalam konsep ekonomi dan secara politis dapat diterima.²³

Bentuk-bentuk ekonomi masyarakat mempunyai ciri-ciri atau unsur-unsur pokok sebagai berikut:

- 1) Mempunyai tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Mempunyai wadah kegiatan yang terorganisir.
- 3) Aktivitas yang dilakukan terencana, berlanjut, serta harus sesuai dengan kebutuhan dan sumberdaya setempat.
- 4) Ada tindakan bersama dan keterpaduan dari berbagai aspek yang terkait.
- 5) Ada perubahan sikap pada masyarakat sasaran selama tahap-tahap pemberdayaan.
- 6) Menekankan pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam ekonomi terutama dalam wirausaha.
- 7) Ada keharusan membantu seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat lapisan bawah. Jika tidak, maka solidaritas dan kerjasama sulit dicapai.
- 8) Akan lebih efektif bila program pengembangan masyarakat pada awalnya memperoleh bantuan dan dukungan pemerintah. Selain itu sumber-sumber dari organisasi sukarela non-pemerintah harus dimanfaatkan.

Dengan demikian bentuk-bentuk ekonomi masyarakat bukan sekedar diartikan sebagai keharusan masyarakat untuk mengikuti suatu kegiatan, melainkan dipahami sebagai kontribusi mereka dalam setiap

²³ *Ibid* hal 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan yang mesti dilalui oleh suatu program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat.²⁴

d. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Naqvi dalam bukunya mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadilan distributive, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dengan terciptanya lapangan kerja baru maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat, dan ini merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam, tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah yang memerlukan perhatian serius seperti halnya dalam ekonomi kapitalis, hanya saja dalam pemikiran liberal, tingkat pengangguran yang tinggi bukan merupakan indikator konsep Kesejahteraan dalam Islam. Kegagalan system ekonomi kapitalis yang didasarkan pada pasar bebas, hal itu dianggap sebagai proses transisional, sehingga problem itu dipandang akan hilang begitu pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.²⁵

Menurut Imam Al-ghazali dalam bukunya mengatakan bahwa kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban social masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, Untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, Untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan Ketiga, Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.²⁶

Tiga kriteria di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi,

²⁴Lili Bariadi dan Muhammad Zen, *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta: CV. Pustaka Amri, 2005), hal 55

²⁵ Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, Hal 389

²⁶ *Ibid*, Hal 389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, di mana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, kesejahteraan yang oleh Al-ghazali dikenal dengan istilah (al-mashlahah) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta. Al-ghazali juga menegaskan bahwa harta hanyalah wasilah yang berfungsi sebagai perantara dalam memenuhi kebutuhan, dengan demikian harta bukanlah tujuan final atau sasaran utama manusia di muka bumi ini, melainkan hanya sebagai sarana bagi seorang muslim dalam menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi di mana seseorang wajib memanfaatkan hartanya dalam rangka mengembangkan segenap potensi manusia dan meningkatkan sisi kemanusiaan manusia di segala bidang, baik pembangunan moral maupun material, untuk kemanfaatan seluruh manusia.²⁷

Menurut Karim dalam bukunya mengatakan bahwa dalam kosep ekonomi Islam, uang adalah barang public, sedangkan modal adalah barang pribadi, uang adalah milik masyarakat, sehingga orang yang menimbun uang (dibiarkan tidak produktif) maka orang tersebut telah mengurangi jumlah uang beredar, dan hal ini dapat menyebabkan perekonomian menjadi lesu, jika uang diibaratkan darah, maka perekonomian yang kekurangan uang sama halnya dengan tubuh yang kekurangan darah, karena itulah menimbun uang sangat dilarang dalam Islam. Karena modal merupakan barang pribadi, maka modal merupakan barang yang harus diproduktifkan jika tidak ingin berkurang nilainya akibat tergerus oleh inflasi, dengan begitu modal merupakan salah satu objek zakat, bagi yang tidak ingin memproduksi modalnya, Islam memberikan alternative dengan melakukan mudharabah atau musyarakah (bisnis dengan bagi hasil), sedangkan bagi yang tidak mau menanggung risiko, maka Islam juga

²⁷ *Ibid*, Hal 389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan alternative lain dengan melakukan qard (meminjamkan modalnya tanpa imbalan apapun).²⁸

4. Dhuafa

a. Pengetian Dhuafa

Secara bahasa Dhuafa berasal dari Bahasa Arab yakni *Dhu'afan* atau *Dhi'afan* yang berarti orang-orang yang lemah atau tertindas. Secara Harfiah Kaum Dhuafa adalah golongan manusia yang hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan, kelemahan, ketidakberdayaan, ketertindasan, dan penderitaan tiada putus.²⁹

b. Ciri-ciri Dhuafa

Mereka baru dapat dikategorikan sebagai kaum Dhuafa apabila dalam kenyataan hidupnya mereka mengalami hal-hal berikut ini:

- 1) Berada dalam kesulitan ekonomi dan kesengsaraan.
- 2) Penderitaan yang menyebabkan mereka tidak dapat bekerja.
- 3) Dalam keadaan tidak berdaya baik fisik maupun mental.
- 4) Dalam keadaan tertindas karena terintimidasi, dizalimi, dieksploitasi, atau dijajah.³⁰

Kaum Dhuafa yang hidup dalam masyarakat terdiri dari berbagai ragam dengan permasalahan sosial dan ekonomi yang berbeda. Penyebab mereka termasuk dalam golongan dhuafa adalah:

- 1) Karena lemah ekonomi.
- 2) Hidup mereka bergantung dari belas kasihan orang lain.
- 3) Tidak memiliki pekerjaan atau sumber penghasilan.
- 4) Kerena menderita atau mendapatkan musibah yang menimpa diri atau keluarga mereka.
- 5) Karena tidak mampu lagi mencari rezeki.
- 6) Karena tidak memiliki tempat menetap atau permanen.
- 7) Karena berada dalam tahanan sementara keluarganya dan keluarganya dalam keadaan sulit.

²⁸ *Ibid*, Hal 390

²⁹ Muksin. M. K., *Menyayangi Dhuaf*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004) cet 1 hal 1

³⁰ *Ibid*, hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Karena sudah uzur dan lemah.
- 9) Karena hilang mata pencaharian.
- 10) Karena penghasilannya rendah sehingga tidak mencukupi kebutuhan keluarga.
- 11) Karena hidupnya bergantung pada alam dan tidak setiap hari mereka mendapatkan hasil dari alam tersebut.
- 12) Karena kehabisan bekal dalam perjalanan.
- 13) Karena hidupnya telantar atau ditelantarkan oleh orang tua atau keluarganya.
- 14) Karena di PHK dan lain-lain.³¹

c. Faktor Penyebab Dhuafa

Masalah kemiskinan sekarang ini menjadi isu yang selalu ada di berbagai negara. Meningkatnya jumlah kemiskinan dikarenakan adanya inflasi dan kenaikan harga bahan bakar minyak. Kemiskinan begitu banyak dampak yang dihasilkan yaitu meningkatnya kriminalitas, menurunnya daya beli masyarakat, tidak terpenuhinya kebutuhan pokok kehidupan, meningkatnya pengangguran dan sebagainya.

Apapun masalah yang dihadapi diatas, hendaknya seseorang berusaha keluar dari faktor yang bisa membuat dirinya miskin. Mulai dari faktor yang berasal dari internal maupun eksternal. Yang paling penting disini adalah keinginan yang kuat dari diri sendiri untuk mau merubah nasibnya dari miskin menjadi berkecukupan atau terlebih lagi kaya.

Jika seseorang tetap berdiam diri dan menerima apa adanya, berarti itu adalah pilihan untuk menjadi tetap miskin. Berbeda dengan orang yang mau berusaha keras merubah nasibnya dari sekarang, maka peluang adanya perubahan nasib akan semakin terbuka.

Ini yang membuat kita harus mempelajari dan menyadari sedini mungkin faktor yang membuat kemiskinan terjadi. Agar nanti

³¹ Sudarmayanti, *Rekonstruksi dan Pemberdayaan Organisasi Untuk Menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan*, (Bandung: Mandar Maju, 2000) hal 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang mampu menghadapi tantangan di masa depan dan selamat dari cengkaman kemiskinan. Adapun faktor yang menjadi penyebab kemiskinan adalah sebagai berikut:³²

1) Kurang Ilmu

Ada yang berpendapat kalau kita kaya dengan harta benda maka kita akan yang menjaganya. Sebaliknya, jika kita kaya akan ilmu pengetahuan, maka ilmu itulah yang akan menjaga kita. Betapa besar manfaatnya jika kita berilmu, sehingga mampu untuk memecahkan segala permasalahan yang akan dihadapi didalam kehidupan.

2) Kurang Keterampilan

Keterampilan diperlukan seseorang untuk bisa meraih kesuksesan. Misalnya dalam proses pembuatan produk dan jasa sehingga bisa memiliki "daya jual" kepada orang banyak. Menghasilkan uang dari keterampilan yang dimiliki sangat mudah untuk dilakukan di zaman sekarang asalkan ada niat dan minat terhadap bidang tertentu untuk dipelajari dan dikembangkan. Sebaliknya jika seseorang enggan mengasah keterampilan maka sulit untuk meraih sukses dan bersaing dengan orang lain.³³

3) Takut Mencoba

Banyak bermimpi memang bagus untuk bisa meraih sukses. Tapi ada yang lebih penting dari bermimpi, yaitu keberanian untuk mencoba mewujudkan mimpi yang kita dambakan. Beranilah dalam melangkah untuk menapaki sukses. Jangan hanya bermimpi, tapi bertindaklah, sehingga kemungkina sukses akan tercapai. Orang yang takut mencoba akan dihantui dengan kegagalan.

4) Takut Berhijrah

Banyak orang yang takut berhijrah atau merantau dari tempat sekarang menuju tempat baru yang mungkin saja memberi

³²<https://mrasyiduddin.blogspot.com/2014/10/5-faktor-penyebab-seseorang-miskin.html>

³³<https://mrasyiduddin.blogspot.com/2014/10/5-faktor-penyebab-seseorang-miskin.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang lebih besar untuk membuka usaha dan mendapatkan pekerjaan. Seseorang yang berani berhijrah adalah berani menentukan nasibnya agar lebih baik, berani menghadapi tantangan, mengasah kreativitas dan lebih mandiri.

5) Masih Memiliki Mental Miskin

Mental juga menjadi penentu seseorang apakah nanti menjadi miskin atau kaya. Ada saja orang yang masih bermental miskin, walaupun sudah berhijrah, punya keterampilan, punya ilmu dan sebagainya. Mereka tetap mempunyai karakter yang mengarah kepada kemiskinan. Rasa takut adanya perubahan total dari diri yang miskin menjadi orang yang berkembang dari sebelumnya inilah yang membuat seseorang sewaktu-waktu akan kembali menjadi miskin.³⁴

Pemahaman terhadap keberdayaan dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu:

- 1) *The Welfare Approach* (pendekatan kesejahteraan). Pendekatan ini mengarah pada pendekatan manusia dan bukan untuk memperdaya masyarakat dalam menghadapi proses dan pemiskinan rakyat. Akan tetapi justru untuk memperkuat keberadaan masyarakat dalam pendekatan *sentrum of power* (pusat kekuasaan) yang dilatarbelakangi dengan kekuatan potensi lokal masyarakat.
- 2) *The Development Approach* (pendekatan perkembangan). Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan proyek pembangunan guna meningkatkan kemampuan, kemandirian dan keswadayaan masyarakat.
- 3) *The Powerment Approach* (pendekatan keberdayaan). Pendekatan ini melihat bahwa kemiskinan adalah sebagai akibat dari proses politik dan berusaha memberdayakan atau melatih rakyat untuk mengatasi ketidakberdayaan masyarakat.³⁵

³⁴ <https://mrasyiduddin.blogspot.com/2014/10/5-faktor-penyebab-seseorang-miskin.html>

³⁵ Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan Visi dan Strategi sektor Ekonomi Lemah*, (Malang, Skripsi UIN-Maliki Press: 2012) hal 34

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

Pertama, *“Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”* Kampar 2017. Karya Ahmad Afandi. Adapun persamaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai masalah distribusi dana zakat oleh organisasi pengelolaan zakat, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sekarang dilakukan untuk melihat bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh Unit Pengelola Zakat Kecamatan Kandis.

Kedua, *“Pengaruh Zakat Profesi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Sungai Mandau”* Kecamatan Sungai Mandau 2016. Karya Rahmiyanti. Adapun perbedaan yang sedang dilakukan dengan kajian terdahulu penelitian ini penulis lebih berfokus pada upaya pemberdayaan ekonomi dhuafa oleh UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

C. Kerangka Pikir

Agar teori yang digunakan dalam penelitian kuat untuk di uji makan peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian.

Kerangka Pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka Pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁶ Kerangka Pikir bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis.

Didalam kerangka Pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu

³⁶ Cik Hasan Bisri, *penuntun penyusunan rencana penelitian dan penulisan skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

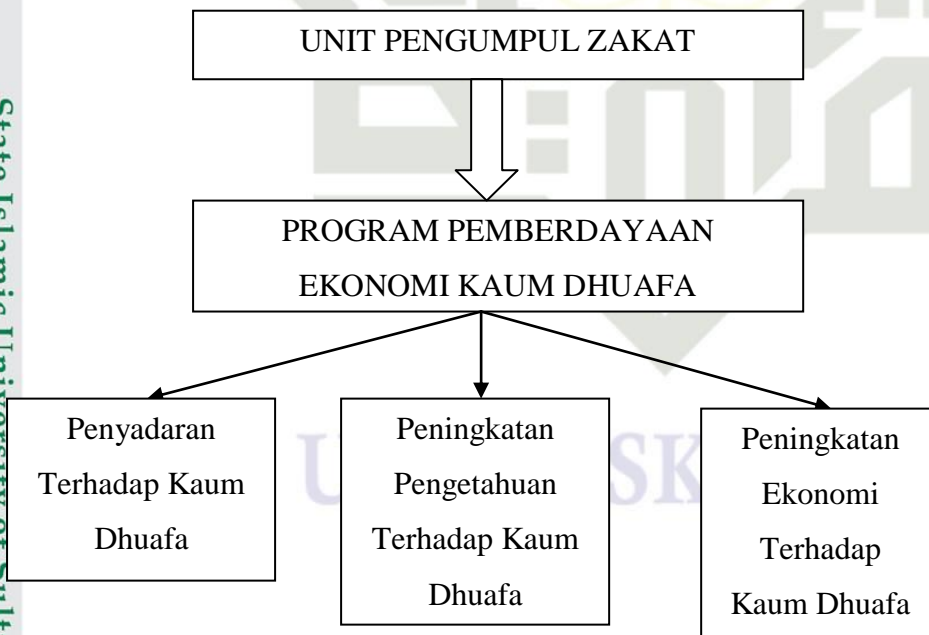
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam Pikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: *pertama*, deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus. *Kedua*, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Dari khusus ke umum.³⁷

Kerangka Pikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berfikir logis sebagai suatu ciri dari cara berfikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah upaya pemberdayaan ekonomi dhuafa oleh UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan upaya pemberdayaan ekonomi dhuafa oleh UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Untuk lebih jelasnya kerangka fikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



³⁷ Bagong Suyanto dan Sutiah, *metode penelitian sosial* (Jakarta: Kencana, 2010), hal 39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang beralamat di jalan Tengku Agung, Telaga Sam-Sam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, Riau 28686.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2019.

C. Sumber Data

Untuk menjangkau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah :

1. Sumber Primer

Sumber primer atau yang sering disebut dengan data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau instansi terkait.³⁸ Adapun sumber data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berasal dari UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

³⁸Suryabrata Sumardi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta : Raja Wali Press, 1992) , hlm 84

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan- laporan, buku- buku, dan lain yang berkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.³⁹

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 3 orang. Ketua UPZ Kecamatan Kandis, Staff pemberdayaan UPZ Kecamatan Kandis, Kaum Dhuafa yang bernama Udin. Ketiga orang tersebut yang menjadi informan tersebut dianggap sebagai orang-orang yang paham terhadap penelitian penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁰ Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang ada, dengan cara datang langsung ke objek atau pun lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal yang dianggap penting guna memperoleh gambaran objek penelitian yang ada yaitu upaya pemberdayaan ekonomi dhuafa oleh UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang saya lakukan dengan bapak Bukhari selaku pimpinan dan bapak Febri selaku sekretaris UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak yaitu suatu pengumpulan data dengan cara Tanya Jawab sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada

³⁹Cholid Narbuko,dkk,*Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,2005), hal 83

⁴⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,(Yogyakarta:Andi Offset,1993),hal 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan penelitian. Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data tentang masalah yang diteliti secara akurat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku- buku, dan notulen dari rapat serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴¹ Dokumentasi merupakan sumber pendukung dan penguat terhadap akurasi dan keabsahan objek penelitian.

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.⁴² Menguji Kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi.

Teknik Triangulasi adalah menjaring data dengan berbagi metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber- sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiono membedakan empat macam Triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁴¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.192

⁴² Nusa Putra Dn Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif : Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm, 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Metode analisis data adalah jalan yang ditempuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan melakukan perincian terhadap objek yang diteliti atau dengan cara penanganan suatu objek ilmiah tertentu dengan cara memilih-milih antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain guna memperoleh kejelasan. Adapun analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi-narasi dari data-data tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh Matter B, Hubermen, analisis data kualitatif dapat ditempuh melalui tiga cara yaitu.⁴³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan, serta proses penstrukturan data-data kasar yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian yang dalam hal ini UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

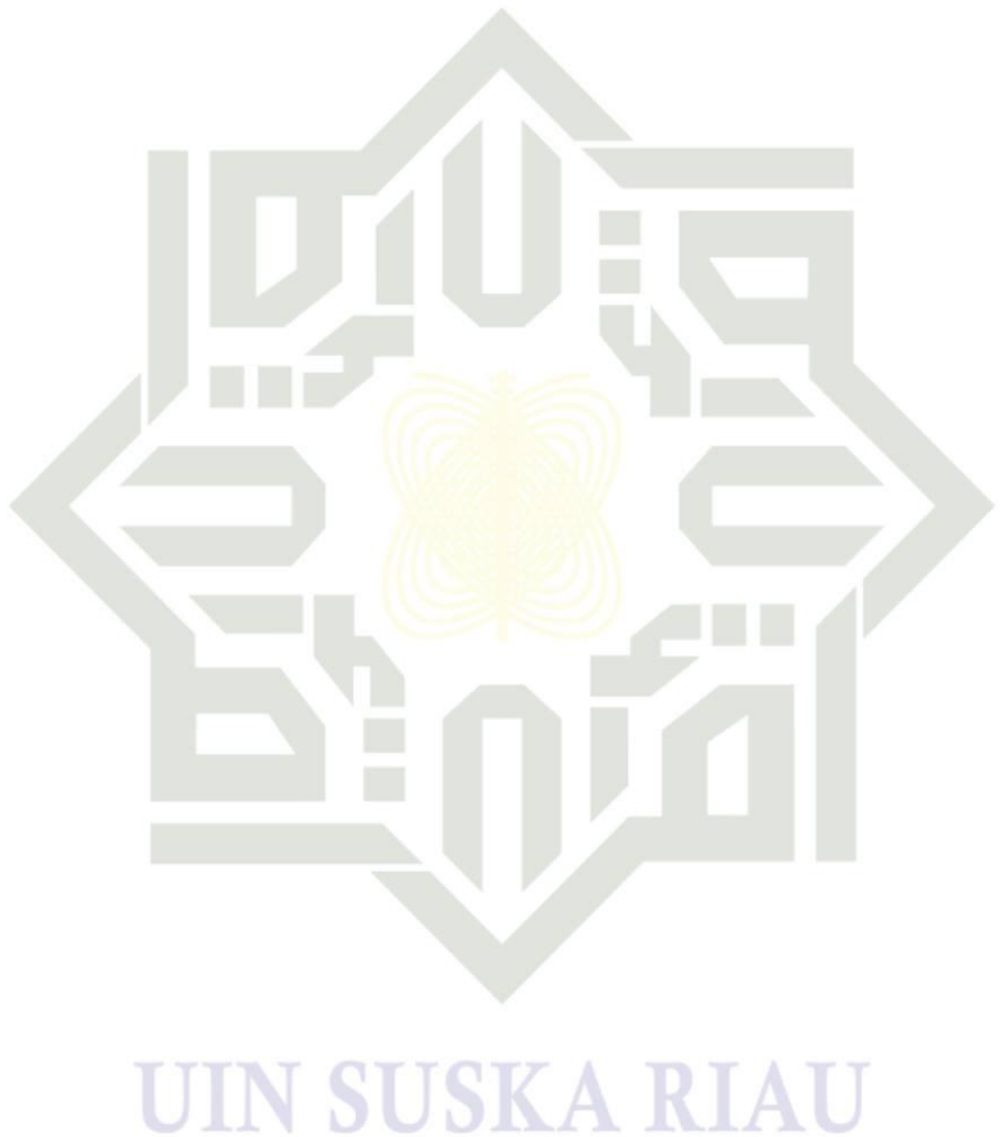
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Upaya Pemberdayaan ekonomi dhuafa oleh UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

⁴³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.91-99.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukaran pikiran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

Unit pengumpul zakat (UPZ) kecamatan kandis kabupaten siak berdiri pada tahun 2012 yang diketuai oleh bapak bukhari. Mengingat kandis merupakan kecamatan yang masih sedikit penduduknya, tentu segala sesuatunya serba terbatas dan masih banyak kekurangan disana sini, hal ini juga berimplikasi kepada sarana dan prasarana pendukung sebagai sebuah kecamatan, demikian juga halnya dengan sarana layanan sosial keagamaan seperti pengelolaan zakat. Pada awalnya pengelolaan zakat di Kecamatan kandis masih bersifat tradisional, orang lebih mengerti bahwa tempat pembayaran zakat adalah di masjid-masjid dan surau, hal itu dikarenakan badan atau lembaga resmi yang mengelola zakat memang belum ada. Namun pada tahun 2012 maka terbentuklah unit pengumpul zakat (UPZ) di daerah kecamatan kandis agar para masyarakat membayar zakatnya melalui lembaga UPZ tersebut. Rendahnya kesadaran umat Islam dalam berzakat, khususnya mereka yang wajib mengeluarkan zakat. Dalam hal ini, dibutuhkan edukasi massif di segala lini untuk meningkatkan kesadaran berzakat, khususnya dari tokoh agama dan akademisi. Ajaran zakat tidak hanya relevan disampaikan pada bulan suci Ramadhan, namun relevan disampaikan dalam segala situasi. Zakat dalam bulan suci Ramadhan kebanyakan adalah zakat fitrah. Sedangkan zakat mal (zakat harta), seperti perdagangan, emas, tambang, dan pertanian⁴⁴ bisa pada bulan Ramadhan dan bulan yang lain sesuai dengan syarat dan rukunnya. Jejaring lembaga zakat masih terbatas pada level yang terbatas, yaitu masyarakat kelas menengah ke atas, atau mereka yang hidup di perkotaan. Lembaga zakat belum mampu menjangkau lapisan masyarakat bawah secara merata. Di sinilah para pengurus kecamatan kandis berinisiatif mendirikan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di kecamatan kandis agar semua masyarakat peduli dengan membayar zakat sehingga orang-orang atau

⁴⁴ Dokumentasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, Sabtu 6 Juli 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masyarakat dhuafa terbantu dengan sedikit banyaknya penghasilan dari unit pengumpul zakat (UPZ) tersebut.

B. Visi dan Misi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

1. Visi UPZ

Memberantas kemiskinan yang ada dikecamatan kandis agar semua masyarakatnya dapat tertolong.

2. Misi UPZ

Mewujudkan program dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang tidak mampu dengan 2 pola:

a. Pola Konsumtif

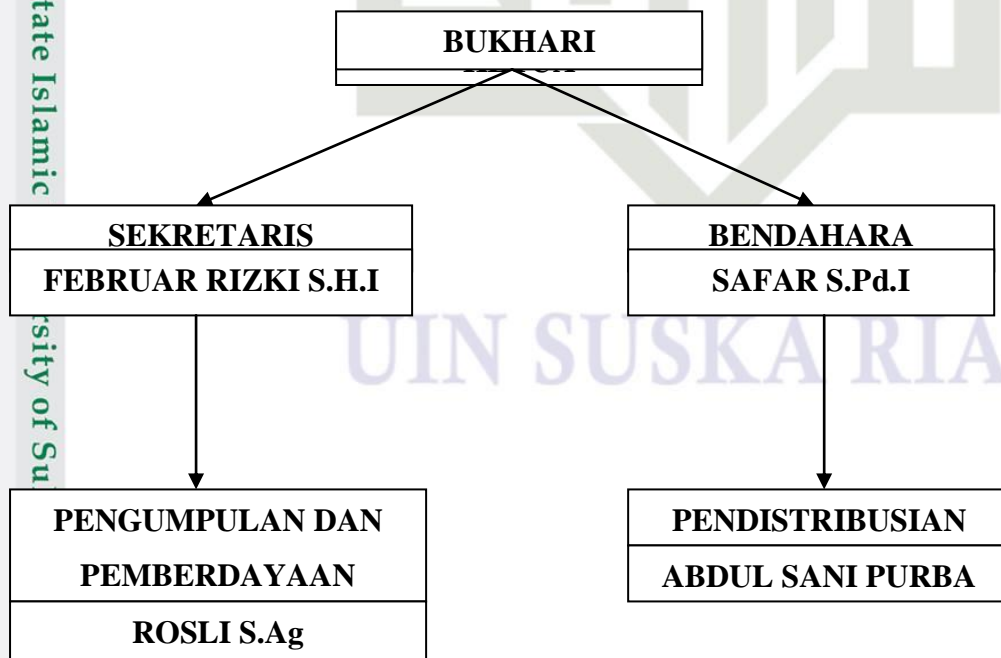
Adalah memberikan bantuan uang dan sembako kepada keluarga yang tidak mampu sehingga mereka bisa.

b. Pola Produktif

Adalah memodali masyarakat yang kurang mampu untuk membuka usaha dagang, ternak, dan pertanian.

C. Struktur Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

Gambar IV.1



State Islamic

University of Su

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tugas Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

Tugas UPZ melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat yang dianggap muzakki supaya mereka itu memahami tentang zakat dan sekaligus menghimbau mereka membayarkan zakatnya kepada UPZ Kecamatan Kandis yang telah di Sah kan oleh BAZNAS Kabupaten Siak.

E. Kegiatan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

1. Menghimpun zakat dari muzakki yang kemudian diserahkan kepada BAZBAS Kabupaten Siak.⁴⁵
2. Memantau mustahik yang telah dibantu dalam usaha dagang tentang perkembangannya.

F. Program Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

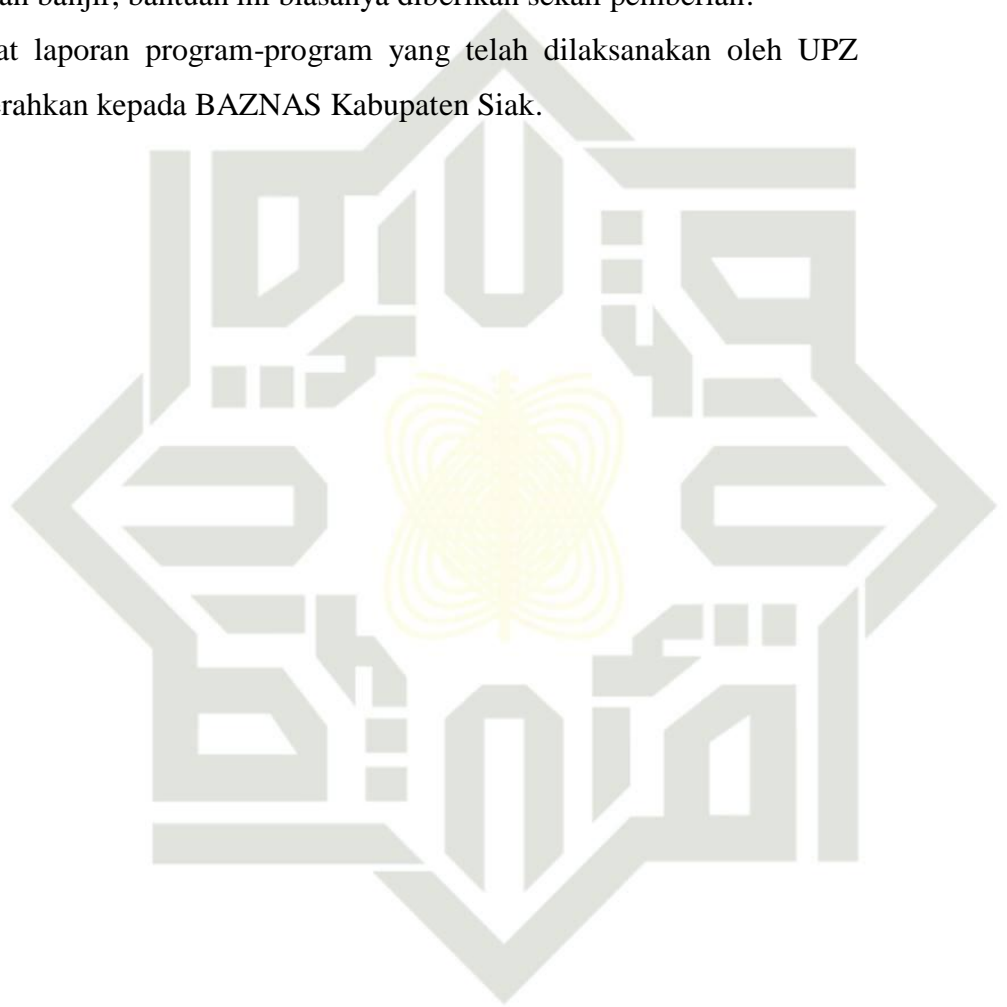
1. Masalah Pendidikan apabila ada masyarakat yang tidak mampu menyekolahkan anaknya sedangkan anaknya sendiri mau bersekolah maka UPZ Kecamatan kandis yang akan membiayai anak tersebut sampai sekolahnya selesai.
2. Masalah Penerangan dimana UPZ Kecamatan Kandis bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten Siak mendata dan mengusulkan keluarga yang tidak mampu dan tidak mempunyai listrik maka akan dibantu oleh UPZ untuk penerangan sehingga warga yang kurang mampu tersebut tidak dikenakan biaya sepeserpun.
3. Melaksanakan sosialisasi kesetiap kampung kelurahan dan masjid yang bekerja sama dengan kepala kampung, lurah, dan pengurus masjid serta pengurus UPZ disetiap kampung lurah dan masjid.
4. Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada para mustahik bekerja sama dengan dengan UPTD pertanian dan peternakan.

⁴⁵ Dokumentasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, Sabtu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memberikan bantuan kepada *Mustahiq* yang sakit dan akan di bantu dengan dana untuk pengobatan serta membuat program khitanan masal yang bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten Siak.
6. Memberikan bantuan kepada orang yang fakir, miskin, dan terkena bencana alam maupun terkena musibah seperti rumah kebakaran akan di bantu dan banjir, bantuan ini biasanya diberikan sekali pemberian.
7. Membuat laporan program-program yang telah dilaksanakan oleh UPZ dan diserahkan kepada BAZNAS Kabupaten Siak.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis tentang Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak maka dapat disimpulkan yakni UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak telah menerapkan pemberdayaan ekonomi dhuafa sebagai berikut:

Pertama, kesadaran terhadap kaum dhuafa yaitu UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak berupaya untuk meningkatkan ekonomi para dhuafa, bersinergi dengan pemerintah dan bekerjasama dengan Bank Riau Kepri Syariah.

Kedua, peningkatan pengetahuan terhadap kaum dhuafa yaitu upaya dari BAZNAS Kabupaten Siak dalam membantu para dhuafa dan memperhatikan orang-orang dhuafa lewat zakat serta memberikan bantuan kepada kaum dhuafa berupa biaya pendidikan.

Ketiga, peningkatan ekonomi terhadap kaum dhuafa yaitu UPZ memberikan usaha dagang, UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak mengadakan bantuan BAZ yang berupa non konsumtif yang berarti sifatnya produktif dengan memberikan pelatihan usaha, memberikan bantuan seperti ternak-ternak dan UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak memberikan pembinaan kepada kaum dhuafa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran kepada UPZ sebagai berikut:

1. UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak yakni UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak hendaknya mempertahankan program-program yang telah dijalani dengan baik.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan maupun sumber daya manusia (SDM).
3. UPZ Kecamatan Kandis Kabupaten Siak lebih memperhatikan kaum dhuafa agar mereka bisa hidup dengan sejahtera.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ma'ruf, dkk. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*. Volume 9, Nomor 1, April 2008.
- Amirus Sodiq. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.
- Anwas. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. (Jakarta: Gramedia, 2012).
- Artida. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Asy'arie, Musa. *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Ummat*. (Yogyakarta: Lesfi, 1997)
- Bagong Suyanto dan Sutiah. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2010)
- Bariyah, Oneng Nurul. *Strategi Penghimpunan Dana Sosial Ummat Pada Lembaga-Lembaga Fillantrofi Di Indonesia (Studi Kasus Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Republika, Baznas, Dan Bazis Dki Jakarta)*. Vol I, Nomor 1, Juni 2016
- Bashith, Abdul. *Ekonomi Kemasyarakatan Visi dan Strategi sektor Ekonomi Lemah*. (Malang, Skripsi UIN-Maliki Press: 2012)
- Bisri, Cik Hasan. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Cholid Narbuko, dkk. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Hadji, Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1993)
- Heilbroner, Robert. *Terbentuknya Masyarakat Ekonomi*. (Jakarta: Balai Aksara, 1982)
- <https://mrasyiduddin.blogspot.com/2014/10/5-faktor-penyebab-seseorang-miskin.html>
- <https://youngontrack.wordpress.com/2014/09/23/urgensi-pemberdayaan-masyarakat-miskin/>
- Istian, Muhammad. "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam" Vol. 2, No. 1, 2017.
- Kharul Aimmatul Ummah, dkk. *Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa*. Vol 3, Nomor 2, Juli–Desember 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Li Bariadi dan Muhammad Zen. *Zakat dan Wirausaha*. (Jakarta: CV. Pustaka Amri, 2005)
- Mardikanto, dkk. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Misbahul Munir dan Djalaluddin. *Ekonomi Qur'ani Doktrin Reformasi Ekonomi Dalam Al-Qur'an*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2014)
- Mulyarto. *Ekonomi Rakyat, Program IDT Dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. (Yogyakarta: Adtya Media, 1997)
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2009)
- Meksin. *Menyayangi Dhuafa*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004)
- Nurul Huda, Dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2015).
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. *Penelitian Kualitatif : Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012)
- Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2015)
- Sholahuddin, Muhammad. *Asas-asas Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007)
- Singar, Ridwan. "Manajemen Pengetahuan Perspektif Pustakawan" Vol. 1, No.1, Juni 2005.
- Suarmayanti. *Rekonstruksi dan Pemberdayaan Organisasi Untuk Menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan*. (Bandung: Mandar Maju, 2000)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suparto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Sukistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2004).
- Sumardi, Suryabrata. *Metodologi penelitian*. (Jakarta : Raja Wali Press, 1992)
- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Ekonomi Rakyat*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998)



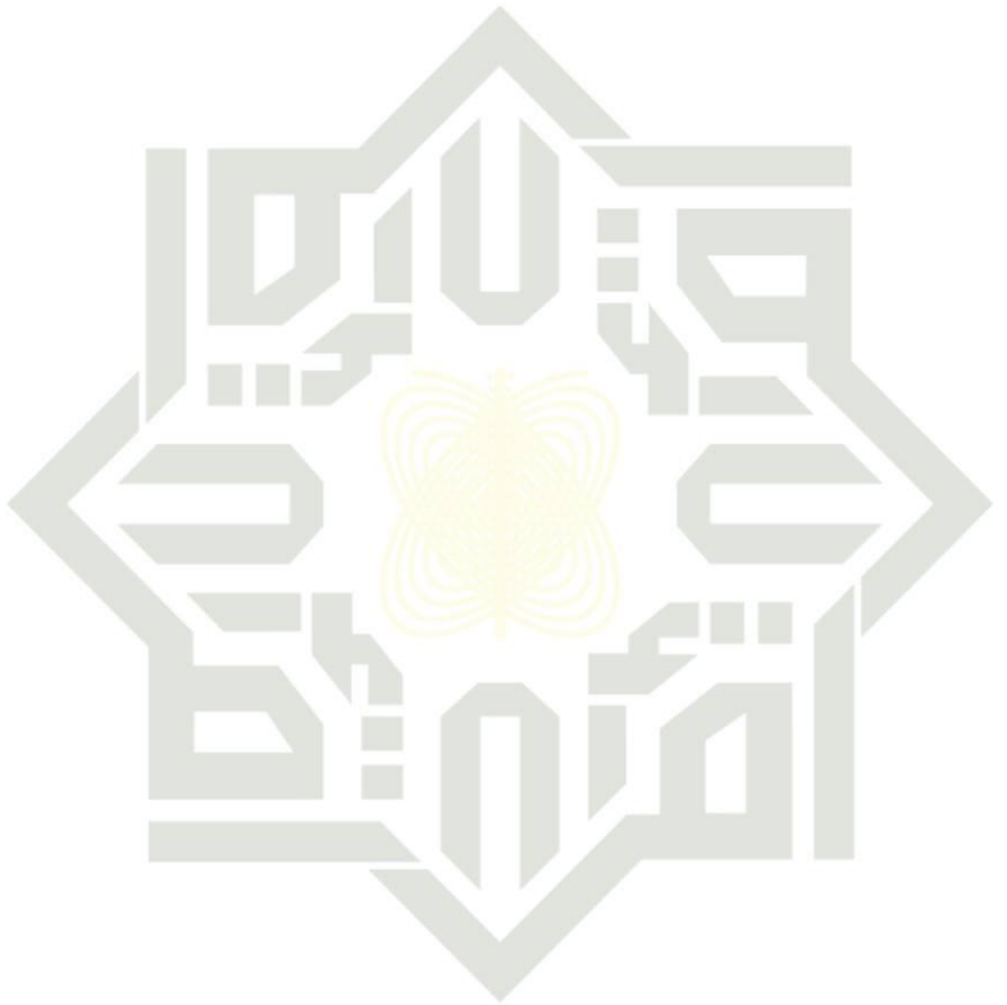
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suparman dan Hempri. *Pengembangan Masyarakat Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Aditya Media, 2003)

Supripto, Hady. "Sinergitas Pembangunan Daerah dalam Meningkatkan IPM di Jawa Barat " Vol XXII No. 4 Oktober – Desember 2006.

Tha'in, Muhammad. "Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat" Vol 9, No.2 Tahun 2017.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA UNTUK KETUA UPZ

1. Apa strategi bapak dalam membentuk kesadaran kepada anak-anak dhuafa?
2. Adakah UPZ bersinergi dengan pemerintah lain untuk memberikan pengetahuan kepada kaum dhuafa?
3. Seberapa besar peningkatan pengetahuan UPZ dalam membantu kaum dhuafa?
4. Apa kontribusi UPZ dalam peningkatan ekonomi dhuafa?
5. Apa evaluasi bapak terhadap kinerja dan upaya peningkatan perekonomian dhuafa dikecamatan kandis?

WAWANCARA UNTUK BAGIAN PEMBERDAYAAN

1. Apa langkah-langkah bapak dalam upaya peningkatan ekonomi dhuafa dikecamatan kandis?
2. Bagaimana menghadapi lembaga keuangan lainnya dalam pendistribusian UPZ (seperti bank atau lembaga lainnya)?
3. Bagaimana perkembangan ekonomi dhuafa yang sudah terlaksana belakangan terakhir?
4. Apa saja rencana/harapan pengurus UPZ kedepan dalam peningkatan ekonomi dhuafa dikecamatan kandis?
5. Dari mana saja distribusi/pemasukan dalam pengembangan ekonomi dhuafa?

WAWANCARA UNTUK KAUM DHUAFa

1. Apakah bapak/ibu pernah menerima bantuan dana dari UPZ kecamatan kandis?
2. Bantuan apa saja yang pernah bapak/ibu terima dari UPZ?
3. Apakah bantuan tersebut mampu meningkatkan ekonomi bapak/ibu?
4. Apa faktor utama anak kaum dhuafa itu putus sekolah?
5. Adakah saran yang ingin bapak/ibu berikan kepada UPZ?

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Proses wawancara dengan Bapak Rosli selaku bagian Pemberdayaan Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses wawancara dengan Bapak Bukhari selaku Ketua Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program penyerahan rumah layak huni oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Observasi kelapangan sebagai bukti pemberdayaan masyarakat Dhuafa yang dilakukan oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta
Dilindungi
Undang-Undang

Nomor
Lampiran
Halaman

Un.04/F.IV/PP.00.9/153 /2019
berkas
Penunjukan Pembimbing
n.n. **Vitrah Saputra**

Pekanbaru, 10 Safar 1441 H
09 Oktober 2019 M

Kepada Yth,
Sdr. Imron Rosidi, MA., Ph.D
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Vitrah Saputra** NIM 11544104498 Dengan judul "**Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa oleh BAZNAS Kecamatan Kandis Kabupaten Siak**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Stae Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penjiwaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Penjiwaan tidak menghambat dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 16 Rajab 1439 H
03 April 2018 M

Un. 04/E.IV/PP.00.9/1918/2018

Penunjukan Pembimbing
an. Vitrah Saputra

Kepada Yth,

1. ~~Sdra. Rahman, M.Ag~~
2. ~~Sdra. Yurnalis, MA~~

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Vitrah Saputra** NIM 11544104498 Dengan judul "**Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Oleh BAZNAS Kecamatan Kandis Kabupaten Siak**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

DR. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429-200501 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Un.04/F.IV/PP.00.9/910/2019

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1440 H

Biasa

25 Februari 2019 M

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth:

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Vitrah Saputra
NIM : 11544104498
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Program Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau

2. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19315
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 04/FWPP.00.9/910/2019 Tanggal 25 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

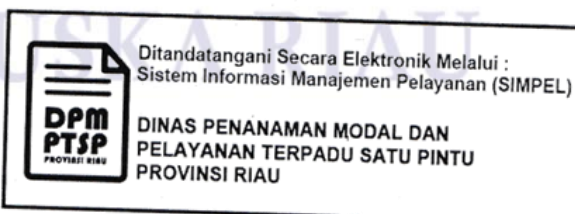
1. Nama : **VITRAH SAPUTRA**
2. NIM / KTP : **11544104498**
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DHUAFA DI UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ) KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK**
7. Lokasi Penelitian : **UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ) KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK**

Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang bersangkutan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Februari 2019



Disusun :

Dipaparkan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Wakil Bupati Siak

Kepala Kepolisian dan Linmas di Siak Sri Indrapura

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II

SIAK SRI INDRAPURA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 070/Kesbangpol/83
Tgl. :
Rekomendasi Riset

Kepada:
Yth. Kepala UPZ Kandis Kab. Siak

di-
Tempat

Menindaklanjuti surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DMPMPTSP/NONIZIN-RISET/19315 tanggal 28 Februari 2019 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara ;

Nama : **VITRAH SAPUTRA**
NIM : 11544104498
Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **"PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DHUAFA DI UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ) KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK".**
Lokasi Penelitian : **UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ) KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama (Satu) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal 4 Februari 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasi Kesatuan Bangsa


T. YUSNIZAR, S.Sos
NIP. 19810613 2002 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Camat Kandis
3. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Kabupaten Siak. Pendidikan formal yang penulis tempuh dari jenjang Sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Kampung Jawa, Kandis dan lulus tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Jabal Nur dan lulus pada tahun 2015. Tahun 2015 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Pekanbaru, Riau. Mengambil Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada Tahun 2018 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu setengah bulan di Kelurahan Purnama Kota Dumai, kemudian melaksanakan Job Training selama dua bulan di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Provinsi Riau. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana membuat sebuah tugas akhir berupa skripsi dan melakukan penelitian di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kandis dengan judul *“Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”*. Alhamdulillah, Penulis dapat menyelesaikan studi lebih kurang empat tahun dan berhak menyandang Sarjana Sosial (S. Sos) pada tanggal 20 November 2019.

VITRAH SAPUTRA lahir pada tanggal 09 Februari 1997 di Belutu (Kandis) Provinsi Riau dari pasangan Ayahanda Ujang Virgo dan Ibunda Eli Warni. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dibesarkan dan menetap di kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis